

1. PENDAHULUAN

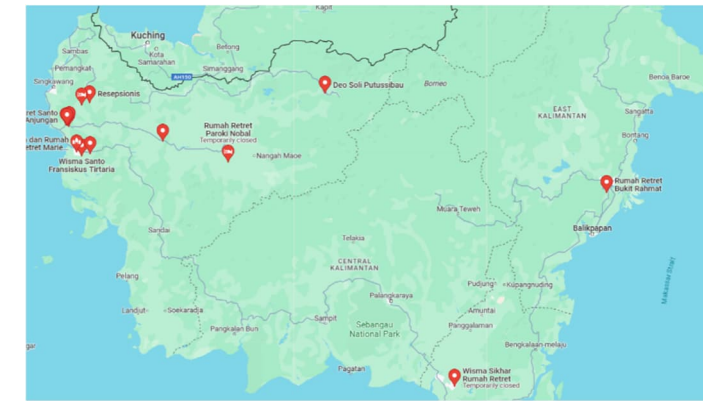
1.1. Latar Belakang

Banjarbaru, sebagai salah satu kota terbesar di Kalimantan Selatan yang berjarak kurang lebih 36 Km dari Kota Banjarmasin, memiliki komunitas Katolik yang aktif dan berkembang di bawah Keuskupan Banjarmasin. Banjarbaru telah menjadi kota Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan, berdasarkan Undang – undang No.8 tahun 2022. Kalimantan Selatan sendiri mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, mencerminkan dinamika ekonomi yang kian berkembang di wilayah ini. Meskipun pertumbuhan ekonomi positif pada triwulan I 2023 sebesar 5,12% (yoy) menunjukkan ketahanan ekonomi provinsi ini, tantangan inflasi yang signifikan turut menjadi sorotan. Data dari Bank Indonesia mencatat bahwa tingkat inflasi gabungan kota Indeks Harga Konsumen (IHK) di Provinsi Kalimantan Selatan pada periode yang sama mencapai 6,56% (yoy), melebihi rata-rata nasional sebesar 4,97% (yoy) dan bahkan melampaui rata-rata inflasi gabungan kota di provinsi ini selama tiga tahun terakhir yang mencapai 2,83% (yoy). (Bi.go.id)

Fakta tersebut mengindikasikan kenaikan harga yang signifikan di wilayah ini, yang dapat berpotensi merugikan daya beli masyarakat. Kondisi inflasi yang tinggi secara tidak langsung dapat mempengaruhi ekosistem ekonomi lokal dengan menurunkan daya beli masyarakat, terutama di tengah pertumbuhan ekonomi yang seharusnya membawa dampak positif.

Di tengah pesatnya pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial di Banjarmasin dan Banjarbaru, kebutuhan akan ruang-ruang suci dan tempat refleksi semakin mendesak. Umat Katolik di Keuskupan Banjarmasin dan sekitarnya memiliki kebutuhan mendalam akan tempat untuk memperdalam iman, merenungkan spiritualitas, dan mencari ketenangan dalam kehidupan sehari-hari yang sering kali penuh tekanan dan kesibukan. Pembangunan Rumah Retret Katolik di Banjarmasin bertujuan memberikan wadah bagi umat Katolik untuk meningkatkan iman dan penghayatan agama, serta mendekatkan diri kepada Tuhan melalui doa, meditasi, dan kegiatan rohani lainnya.

Situasi ekonomi yang berkembang pesat di Kalimantan Selatan menghadirkan tantangan unik, terutama dalam konteks re-aktivasi dan pengembangan tempat-tempat retreat Katolik. Pada umumnya, pusat-pusat retreat Katolik lebih banyak terkonsentrasi di Kalimantan Barat dan Timur, Sedangkan Kalimantan Tengah baru saja memiliki tempat retreat yang baru diresmikan, meninggalkan wilayah Kalimantan Selatan dengan tantangan tersendiri. Salah satu contohnya adalah Wisma Sikhar, yang merupakan salah satu dari dua pusat retreat Katolik di Keuskupan Banjarmasin, yang saat ini masih tutup.



Gambar 1.1. Lokasi Rumah Retret Di Pulau Kalimantan

Sumber: maps.google.com

Rumah Retret ini direncanakan sebagai pembaruan untuk Wisma Sikhar, yang merupakan Rumah Retret tua di Keuskupan Banjarmasin, didasari oleh kebutuhan mendalam untuk mempertahankan nilai-nilai spiritual dan sejarah, sambil memperbaiki fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masa kini. Wisma Sikhar, sebagai pusat retreat dan spiritualitas yang telah melayani umat Katolik dan masyarakat sekitarnya selama bertahun-tahun, telah menjadi tempat berharga untuk pertumbuhan iman dan ketenangan batin. Walau Wisma Sikhar telah menjadi rumah retreat bagi umat Katolik di Keuskupan Banjarmasin begitu lamanya, tetapi bentuk bangunan yang kurang terdesain dan lokasinya yang tidak strategi membuatnya kurang relevan dengan kebutuhan Umat terutama umat-umat Katolik muda yang bertumbuh bersama dengan perkembangan jaman. Maka dari itu, diperlukan Rumah Retret baru yang dapat memberikan pengalaman dan fasilitas rohani yang mengikuti perkembangan zaman.



Gambar 1.2. Kondisi Wisma Sikhar, Rumah Retret di Banjarbaru

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam konteks ini, pembangunan Rumah Retret Katolik di Keuskupan Banjarmasin menjadi sebuah kebutuhan yang mendalam bagi komunitas Katolik, memberikan tempat untuk mendekati diri kepada Tuhan, memperdalam penghayatan iman, dan memperkuat hubungan kebersamaan dalam kasih Kristus.

1.2. Tujuan Perancangan

Fasilitas rumah retreat ini bertujuan untuk mendukung umat Katolik di Keuskupan Banjarmasin dalam memperdalam iman dan spiritualitas mereka. Selain itu, rumah retreat ini dirancang untuk memberikan pengalaman spiritual yang lebih mendalam dibandingkan dengan fasilitas retreat yang sudah ada. Lebih lanjut, kawasan spiritual yang terintegrasi akan disediakan untuk memperkuat komunitas dan mendukung pertumbuhan rohani umat Katolik di daerah tersebut.

1.3. Fungsi Bangunan

Fungsi utama bangunan Rumah Retret Katolik adalah sebagai tempat untuk mendalami iman dan spiritualitas. Rumah retreat menyediakan lingkungan yang tenang dan kondusif untuk refleksi pribadi, meditasi, dan doa. Selain itu, rumah retreat sering digunakan untuk mengadakan program pelatihan rohani, seminar, dan retreat yang dipimpin oleh para pemuka agama. Fasilitas ini juga berfungsi sebagai tempat untuk komunitas Katolik berkumpul, berbagi pengalaman iman, dan memperkuat ikatan sosial serta spiritual di antara anggotanya. Dari fungsi bangunan, pada desain terkembanglah beberapa fasilitas yang berupa:

Area Doa

- **Kapel:** Kapel adalah pusat spiritual dalam Rumah Retret Katolik. Di sini, misa diadakan, sakramen-sakramen diberikan, dan umat berpartisipasi dalam ibadah bersama. Kapel juga menjadi tempat utama untuk memperdalam hubungan pribadi dengan Tuhan melalui doa dan meditasi
- **Ruang Doa:** Ruang ini didesain untuk memberikan ruang pribadi bagi peserta untuk berdoa, merenung, dan mendalami kehidupan rohani mereka secara individu. Sebagai tempat yang tenang dan terpisah dari kegiatan lain, ruang doa memfasilitasi pertumbuhan spiritual yang dalam dan pribadi.
- **Ruang Meditasi:** Tempat ini merupakan area yang didedikasikan khusus untuk meditasi, refleksi, dan kontemplasi. Meditasi adalah bagian penting dari retreat Katolik karena membantu peserta untuk menemukan kedamaian dalam hati dan mendengarkan suara Tuhan dengan lebih jelas.
- **Jalan Salib:** Jalan Salib adalah jalur atau area yang didesain untuk merefleksikan dan merenungkan penderitaan Kristus. Stasi-stasi Salib memungkinkan peserta untuk

mengikuti jejak penderitaan Kristus, memahami makna penebusan, dan memperkuat hubungan pribadi dengan Yesus.

Area Hunian

- **Kamar Tidur:** Kamar tidur yang nyaman dan bersih memberikan tempat beristirahat yang penting bagi peserta retreat. Di sini, mereka dapat menenangkan pikiran dan tubuh setelah hari-hari yang penuh dengan aktivitas rohani.
- **Ruang Makan dan Dapur:** Makanan yang sehat dan bergizi adalah aspek penting dalam menjaga kesehatan fisik dan kebugaran peserta. Ruang makan juga sering kali menjadi tempat untuk berbagi makanan bersama, memperkuat ikatan komunitas, dan menjalin persaudaraan dalam iman.

Area Kegiatan Retreat

- **Ruang Pertemuan atau Aula:** Di sinilah peserta berkumpul untuk mendengarkan pengajaran rohani, berdiskusi tentang iman, dan mengembangkan pemahaman mereka akan ajaran Katolik. Ruang ini menjadi tempat penting untuk pertumbuhan rohani secara kolektif.
- **Ruang Konseling atau Bimbingan Rohani:** Bimbingan rohani memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan arahan pribadi, mendiskusikan pertanyaan spiritual, dan mengatasi tantangan iman yang mereka hadapi. Ini mendukung pengalaman retreat yang lebih pribadi dan terfokus.
- **Taman atau Area Luar Ruangan:** Kehadiran alam dalam retreat Katolik membantu peserta untuk merasa lebih dekat dengan ciptaan Tuhan. Taman atau area luar ruangan sering digunakan untuk meditasi, doa, atau hanya untuk beristirahat di bawah cakrawala yang luas yang menghadirkan keindahan dan kedamaian.

Area Administrasi dan Layanan Tambahan

- **Area Administrasi:** Pusat informasi dan koordinasi retreat yang efektif memastikan bahwa semua aspek administratif berjalan lancar, memungkinkan peserta untuk fokus sepenuhnya pada pertumbuhan rohani mereka.
- **Lobby:** Sebagai titik awal pertemuan dan penyambutan, *lobby* menciptakan suasana ramah dan hangat bagi peserta untuk merasa selamat datang dan dihargai.
- **Devotionalia (Toko Barang Rohani):** Dengan menyediakan bahan bacaan rohani, salib, dan barang suvenir lainnya, *devotionalia* membantu memperdalam pengalaman spiritual peserta dan mengingatkan mereka akan pentingnya iman dalam kehidupan sehari-hari.

- Tempat Parkir: Fasilitas parkir yang aman dan teratur memberikan kenyamanan bagi peserta yang membawa kendaraan pribadi, memudahkan akses ke dan dari lokasi retreat dengan nyaman.

Area Teknis

- Perawatan Bangunan: Meliputi pemeliharaan rutin dan perbaikan untuk memastikan bahwa bangunan rumah retreat tetap dalam kondisi yang baik dan aman untuk semua penghuni dan pengunjung.
- Pemeliharaan Fasilitas: Termasuk pengelolaan sistem listrik, perpipaan, pemanas, dan pendingin udara untuk memastikan semua fasilitas beroperasi dengan baik dan nyaman digunakan.

1.4. Manfaat Perancangan

Keberadaan Fasilitas ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

- Bagi Umat Katolik, Tempat untuk mendalami Iman
- Bagi Masyarakat Setempat, Pemertahanan Identitas Budaya
- Bagi Relasi Sosial, Menjadi tempat penghubung antara Tradisi setempat dan Spiritualitas Agama

1.5. Masalah Perancangan

1.5.1. Masalah Desain umum

Masalah perancangan rumah retreat di Banjarbaru saat ini sangat kompleks karena pertumbuhan pesat kota ini yang telah mengubah lokasi yang dulunya tenang menjadi ramai dan padat penduduk. Hal ini menimbulkan tantangan dalam merencanakan ruang yang tenang dan damai untuk rumah retreat, seiring dengan mengatasi dampak kebisingan dan polusi. Selain itu, kurangnya identitas tradisi pada rumah retreat sebelumnya juga menjadi masalah serius. Penggabungan elemen desain modern dengan nilai-nilai tradisional lokal harus dipertimbangkan dengan cermat untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, menenangkan, dan sejalan dengan kebutuhan spiritual para pengunjung rumah retreat.

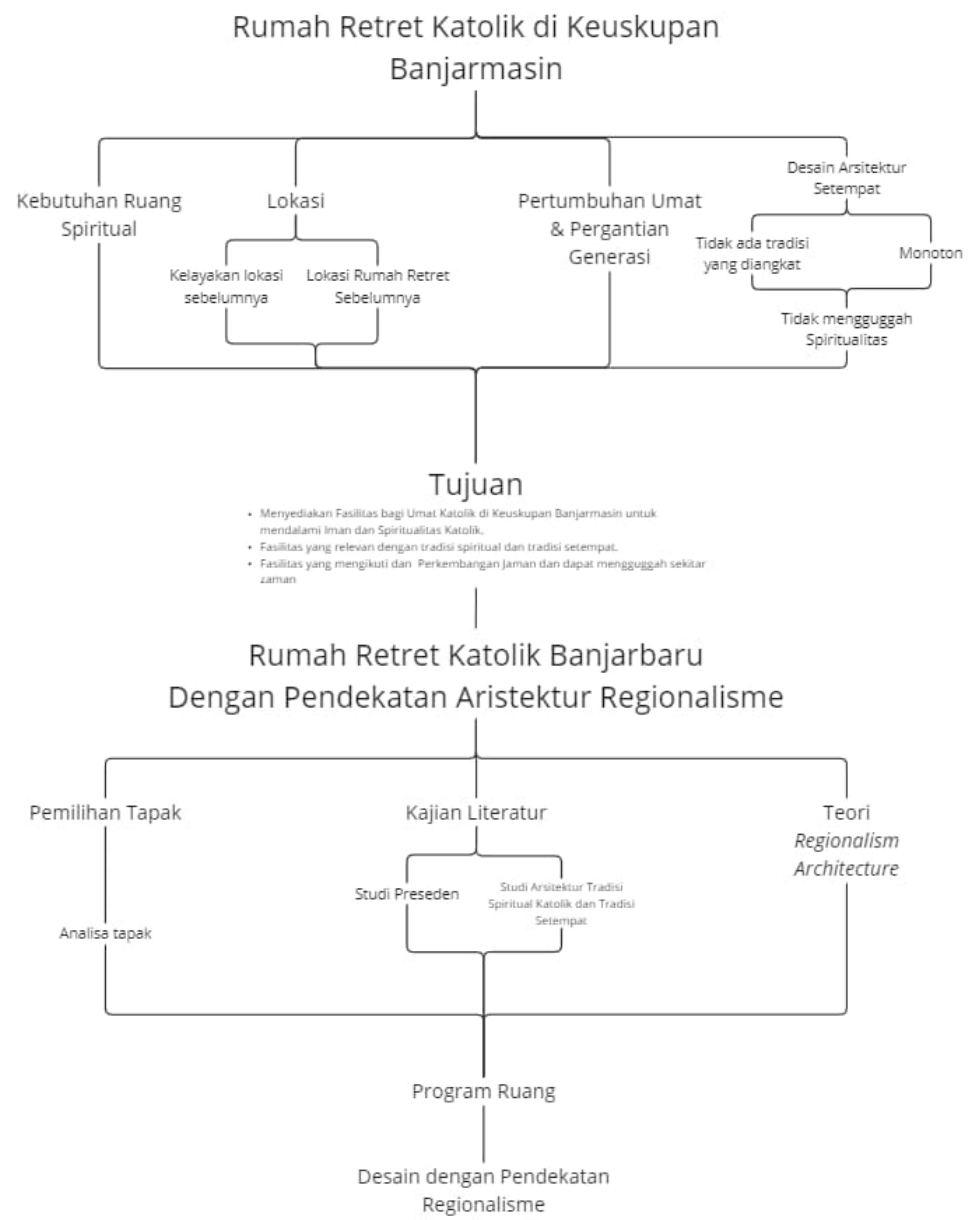
Bagaimana Rumah Retreat Katolik ini dapat menjadi Fasilitas Spiritual untuk mengasihkan diri dan mendekatkan diri sesuai dengan ajaran Gereja Katolik dan memenuhi seluruh standar-standar yang dibutuhkan untuk Rumah Retreat ini agar dapat berfungsi dengan baik, sesuai kebutuhan. Maka dari itu, hal - hal yang perlu diperdalam:

1. Kebutuhan Ruang Rumah Retreat untuk membawa suasana yang mendukung aktivitas retreat
2. Kebutuhan Pengguna
3. Aktivitas Pengguna
4. Pengaruh Dengan Lingkungan Sekitar

1.5.2. Masalah Desain Khusus

- Bagaimana menciptakan ruang yang tenang di tengah-tengah perkotaan yang padat?
- Bagaimana menciptakan suasana ruang yang dapat merepresentasikan pandangan spiritual Gereja Katolik melalui Visi, Misi dan Moto Keuskupan Banjarmasin?
- Bagaimana pemisahan zona antara fasilitas retreat dengan fasilitas doa sehingga kegiatan di Fasilitas doa tidak mengganggu kegiatan retreat maupun sebaliknya?
- Bagaimana dapat menerapkan inkulturasi budaya setempat dengan Gereja yang merupakan salah satu cara misionaris gereja?

1.6. Kerangka Berpikir



Gambar 1.3. Kerangka Berpikir

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023